



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN  
DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA REMAJA DI KELURAHAN  
DESA KAYU AGUNGTAHUN 2022**

*The Relationship of Knowledge and Behavior of Hands Washing with The  
Event of Covid-19 in Adolescents in Kayu Agung Village in 2022*

**Muhamad Zidan Alif<sup>1</sup>, Yayah Choeriyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Yatsi Madani

**Email: alifzidan1000@gmail.com**

**Abstract**

*The covid-19 virus is increasing so much that the WHO has designated this virus as a pandemic. The most effective prevention of the spread of COVID-19 is to break the chain of transmission associated with the ways of transmitting COVID-19 by complying with health protocols. The Centers for Disease Control and Prevention (CDC), has set recommendations for prevention. One of them is by washing hands. Hand washing is one of the most important things in preventing transmission. This study was to determine the relationship between knowledge and hand washing behavior with the incidence of covid-19 in adolescents in Kayu Agung Village in 2022. This study using the google form. Population in this study were teenagers in the village of Kayu Agung totaling 84. Instrument of this study was a questionnaire. This study used the Chi-Square Test, with p-value 0.014 <0.05 for the relationship between knowledge and the incidence of covid-19 in adolescents and p-value 0.031 <0.05 for handwashing behavior with the incidence of covid-19 in adolescents. There is a relationship between knowledge and hand washing behavior with the incidence of Covid-19 in adolescents in Kayu Agung Village in 2022.*

**Keywords:** Knowledge, Handwashing Behavior, Covid-19 Incident, Adolescent

**Abstrak**

*Virus covid-19 sangat meningkat maka WHO menetapkan virus ini sebagai pandemi. Pencegahan penyebaran covid-19 yang paling efektif adalah dengan memutus rantai penularan yang dikaitkan dengan cara-cara penularan covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Pusat pengendalian dan pencegahan penyakit (CDC), telah menetapkan rekomendasi pencegahan yang harus dilakukan. Salah satu nya adalah dengan cara mencuci tangan. Mencuci tangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan pencegahan penularan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 pada remaja di Desa Kayu Agung Tahun 2022. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Kayu Agung yang berjumlah 84 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner. Penelitian ini menggunakan Uji Chi-Square, dengan hasil p-value 0,014 < 0,05 untuk hubungan pengetahuan dengan kejadian covid-19 pada remaja dan p-value 0,031 < 0,05 untuk perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 pada remaja. Ada Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Covid-19 Pada Remaja di Desa Kayu Agung Tahun 2022.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perilaku Cuci Tangan, Kejadian Covid-19, Remaja

## PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan Kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease – 19 atau lebih populer dengan istilah covid-19 telah di tetapkan WHO (*World Health Organization*) atau badan kesehatan dunia sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KKMD) pada tanggal 30 januari 2020 dan akhirnya di tetapkan sebagai pandemic pada tanggal 11 maret 2020 (Keliat, 2020). Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak, di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas (KKBI, 2020). Di Indonesia, kasus covid-19 pertama kali di konfirmasi pada tanggal 02 maret 2020 sejumlah dua kasus (Nurani, 2020). Angka kejadian covid-19 di berbagai negara terus mengalami peningkatan setiap hari nya, di Indonesia pada tanggal 13 september 2020 tercatat kasusterkonfirmasi 218.382 kasus, dengan kematian 8,732.

Mencuci tangan dengan sabun jika dilakukan dengan benar sangat penting dalam memerangi penyakit covid-19. Ketika pandemi ini terus meyebar, UNICEF mengingatkan masyarakat akan penting nya mencuci tangan sebagai langkah pencegahan terhadap Covid-19 (UNICEF, 2020). Mencuci tangan dengan sabun dapat virus penyebab infeksi dari tangan sebelum virus tersebut menginfeksi tubuh. Selain itu rutin mencuci tangan juga mampu menekan penyebaran virus kepada orang lain (Global Hand Washing, 2020).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan desain *cross sectional*. Cross sectional adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel independent dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu (Dharma, 2011).

Pengambilan data dilakukan di lakukan di Desa kayu Agung dalam penelitian ditentukan berdasarkan inklusi. Jumlah sampel sebanyak 84 responden. Prosedur analisis dalam penelitian ini proses pengolahan data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut *editing, coding, entry* dan *cleaning*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji Korelasi Kendall tau untuk mengukur kekuatan atau hubungan antar variabel data yang digunakan berskala ordinal tidak harus berdistribusi normal. Penentuan hipotesis diterima apabila nilai signifikansi  $<0,05$ , maka terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 pada remaja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 60 orang (71,4%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Haryani et al., 2021) dengan jumlah responden laki-laki (66,67%). Responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki rentang usia 11-19 tahun, usia responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan remaja usia 11-15 (22,6%) sedangkan usia 16-19 (77,4%). Pendidikan responden pada penelitian ini paling tinggi berada pada Pendidikan SMA (51,2%) hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wahyuni, 2020) yang menyebutkan bahwa Pendidikan responden paling banyak berada pada Pendidikan SMA masing-masing kelompok sebesar (52,8%) dan (47,2%) pada penelitian (Adha,2019).

Berdasarkan penelitian, pengetahuan remaja di desa kayu agung tahun 2022 dengan jumlah 84 responden, dengan hasil penelitian responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 73 (86,9%), responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 5 (6,0%), dan responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 6 (7,1%). Artinya bahwa remaja di desa kayu agung memiliki pengetahuan yang kurang (86,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Utomo, 2020) di Pasar Nusukan Surakarta diketahui bahwa pengetahuan cuci tangan pedagang di Pasar Nusukan Surakarta didapatkan hasil pengetahuan pedagang dalam katagori rendah 64 responden (72,7%) dalam katagori sedang 24 responden (27,3%).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain faktor Pendidikan,lingkungan,dan sosial budaya (Haryani et al., 2021). Pada penelitian perilaku cuci tangan pada remaja di Desa Kayu Agung dengan jumlah 84 responden, dengan hasil penelitian responden yang berperilaku cuci tangan baik sebanyak 58 (69.0%), dan responden yang memiliki perilaku cuci tangan kurang sebanyak 26 (31.0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wahdiar, 2021) tentang perilaku cuci tangan mahasiswa keperawatan berbasis teori dorothy e-jhonson dalam upaya pencegahan covid-19. Yang menyatakan sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku cuci tangan yang baik, dimana perilaku cuci tangan yang baik dapat mencegah penularan Covid-19,Salah satu dari perilaku hidup bersih dan sehat yaitu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan uji chi-square mengenai hasil perhitungan menunjukkan bahwa remaja di Desa Kayu Agung memiliki pengetahuan baik dengan kejadian covid-19 dan pernah tertular covid-19 sebanyak 5 (83,3%), dan yang tidak tertular sebanyak 1 (16,7%), Dan remaja yang memiliki pengetahuan yang cukup dengan kejadian covid-19 dan pernah tertular covid-19 sebanyak 0 (0,00%), dan yang tidak tertular covid-19 sebanyak 5 (100,0%). Sedangkan remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang dengan kejadian covid-19 dan pernah tertular covid-19 sebanyak 26 (35,6%) dan yang tidak tertular sebanyak 47 (64,4%).

Dan berdasarkan hasil uji chi-square mengenai hasil perhitungan menunjukkan bahwa remaja di Desa Kayu Agung memiliki perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 kategori baik dan pernah tertular covid-19 sebanyak 17 (29,3%), dan yang tidak tertular sebanyak 41 (70,7%). Sedangka remaja yang memiliki perilaku cuci tangan kategori kurang baik dan pernah tertular covid-19 sebanyak 14 (53,8%), dan yang tidak tertular covid-19 sebanyak 12 (46,2%).

Hasil uji chi-square *p-value* pengetahuan dengan kejadian covid-19  $0,014 > 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan hasil uji chi-square *p-value* perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19  $0,031 > 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan dan perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 pada remaja di Desa Kayu Agung Tahun 2022.

Peneliti berpendapat bahwa hal ini diantaranya mereka lakukan dengan alasan cuci tangan hanya sekedar yang penting terkena air dan sabun. Banyak masyarakat yang belum tahu tentang langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rachmani et al., 2020) tentang adanya hubungan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dengan pencegahan covid-19 di Kota Depok (p-value-0,05).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 pada remaja di desa kayu agung tahun 2022 termasuk kedalam kategori kurang (86,9%), dan perilaku cuci tangan sebagian besar masuk kedalam kategori baik (69,0%) dan remaja yang pernah terinfeksi virus covid-19 sebanyak 36,9% 31 responden, dan yang tidak terinfeksi virus covid-19 sebanyak 63,1% 53 responden. Berdasarkan hasil Analisa menggunakan uji chi-square hasil nilai sig = 0,014. Didapatkan Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Covid-19. Dan hasil uji chi-square perilaku cuci tangan dengan kejadian covid-19 di dapat hasil nilai sig = 0,031. Maka terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Covid-19 Pada Remaja Di Desa Kayu Agung Tahun 2022.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142
- Benaya, A. (2021). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Usu Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Anak*. 1–57.
- Global Hand Washing. (2020, Maret 23). Handwashing And Coronavirus Fact Sheet. Diambil Kembali Dari Global Hand Washing Partnership: <https://Globalhandwashing.Org/Resour> Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri. (2020). Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. In Beranda - Covid19.Go.Id (Pp. 1–1). <https://Covid19.Go.Id/> Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.70>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia(2014 <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>
- Keliat Ba, Dkk (2020), Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psiko Sosial (Mental Health And Psychosocial Support) Covid – 19 : Keperawatan Jiwa, Ipkji, Bogor Kementerian Kesehatan Ri (2020), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 18 Juni 2020, Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, <http://Covid19.Kemkes.Go.Id/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia(2014 <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>
- Maharani Avia Pakila. (2021). *Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Frekuensi Berlebihan Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fikes Semester 6 Prodi S1 Keperawatan Umt Di Tangerang*. 1–150.



- Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Muhamad, H., Anggi, M., Nugraha, T., Pirain, A. S., Yaqin, M. A., Sukari, S., Bajuber, H. A. A., Mulya, B. B., Abbas, T. B., Azrina, S. N., & Syahputra, V. T. (2020). *Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar Who Dan Peduli Lingkungan*. 1(2), 85–91.
- Maharani, T. (2021). Ppkm Mikro Berhasil Tekan Kasus Covid-19. Kompas.Com.  
<https://Nasional.Kompas.Com/Read/2021/02/20/17353061/Jokowi-Ppkm-Mikro-Berhasil-Tekan-Kasus-Covid-19>
- Nur Hudzaifah, A. A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Praktek Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Aisyiyah Jakarta Pusat. *Jakhkj*, 7(1), 1–8.
- Nurul Aula, S. K. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19 Ika. *Living Islam: Journal Of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/Lijid.V3i1.2224>
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rachmani, ayu shafira, Budiyono, & Dewanti, nikiie astorina yunita. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 4(1), 97–103.  
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/1353/1210>
- Ulfa, R., Puspita Sari, R , & Y G Wibisono, H. A. (2021). HUBUNGAN PENGGUNAANSMARTPHONE DENGAN KUALITAS TIDUR PADA REMAJA DI PERUMAHAN KUTABUMI TANGERANG The Relationship Of Smartphone Use With Sleep Quality In Adolescent At Kutabumi Housing, Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7),page
- Psikologi Remaja, penulis: Dr. Ida Umami, M.P.d. Kons
- Pujaningsih, N. N., Ag, I. G. A., & SUCITAWATHI, D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Pkm) Dalam Penanggulangan Wabah Covid19 Di Kota Denpasar. *Jurnal Moderat*, 6(3)  
<https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Moderat/Article/View/3537>
- Putri, A. Y. (2018). Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. Universitas Negeri Sunan Ampel , 1-73.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagang Seto.
- Tangerang, D. K. K. (2022). Kabupaten Tangerang Tanggap COVID-19. *Pusat Informasi &Koordinasi COVID-19*. <https://covid19.tangerangkab.go.id/>
- Who (2020). Corona Virus (Covid-19) Outbreak, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus>
- Wahdiar. (2021). Perilaku Cuci Tangan Mahasiswa Keperawatan Berbasis Teori Dorothy EJohnson Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. In *Skripsi* (Vol. 4, Issue 1).

